

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisa tentang pengaruh *Return On Asset*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* pada Bank Swasta Nasional Periode 2016-2020. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 118 data setelah sebelumnya dilakukan tahap penyaringan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan dengan tehnik purposive sampling dan tahap outlier untuk memperoleh data yang normal. Berdasarkan Uji F yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka diperoleh hasil bahwa model fit. Sedangkan berdasarkan Uji t dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Swasta Nasional pada tahun 2016-2020. Hal ini karena apabila perusahaan perbankan memiliki nilai *Return On Asset* yang tinggi maka perusahaan perbankan tersebut memiliki pendapatan yang tinggi karena semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan perbankan, maka *Capital Adequacy Ratio* akan meningkat karena modal yang dimiliki perusahaan perbankan bertambah karena adanya keuntungan yang diperoleh perusahaan perbankan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Net Interest Margin* tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Swasta Nasional pada tahun 2016-2020. Hal ini karena tingginya nilai asset produktif yang mempengaruhi nilai *Net Interest Margin* akan meningkatkan pendapatan Perusahaan Perbankan sehingga peningkatan pada biaya pencadangan penghapusan piutang asset produktif menjadi lebih besar yang mengakibatkan laba perusahaan perbankan turun. Kemudian turunya laba perusahaan perbankan dapat mengakibatkan menurunnya modal yang dimiliki dan akhirnya berdampak pada turunya nilai *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan perbankan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Swasta Nasional pada tahun 2016-2020. Hal ini karena semakin besarnya nilai *Loan to Deposit Ratio* atau semakin besarnya nilai kredit akan menyebabkan tingginya resiko kredit dan apabila kredit yang disalurkan bermasalah atau mengalami kegagalan maka Perusahaan Perbankan akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada penurunan laba sehingga membuat modal bank yang merupakan komponen dari *Capital Adequacy Ratio* perusahaan perbankan akan mengalami penurunan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Swasta

Nasional pada tahun 2016-2020. Hal ini karena karena semakin tinggi nilai *Non Performing Loan* pada perusahaan perbankan akan memicu berkurangnya minat para debitur untuk mengambil kredit. Turunnya minat debitur akan menimbulkan banyak aset bank yang menganggur, yang nantinya akan menyebabkan kerugian pada perusahaan perbankan. Kerugian itu memaksa bank menutup kebutuhan modalnya dari modal sendiri, sehingga akan menurunkan besarnya *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan perbankan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan masih mempunyai beberapa kekurangan dan kendala yang muncul sebagai keterbatasan didalam penelitian. Berikut merupakan keterbatasan pada penelitian ini:

1. Penelitian ini terdapat outlier untuk memperoleh data yang berdistribusi normal sehingga data yang diuji menghasilkan hasil yang kurang maksimal.
2. Pemilihan sampel yang hanya berfokus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel.
4. Terdapat beberapa perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap.

### 5.3 Saran

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak data sampel perbankan yang akan diuji dengan mencermati data yang siap diuji tersebut telah normal.
2. Pemilihan sampel pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya fokus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk perbankan konvensional, namun juga pada perbankan yang termasuk pada kategori perbankan syariah agar bisa membandingkan dan melihat perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang lebih baru dan jika memungkinkan bias menggunakan variabel yang belum pernah diteliti pada penelitian terdahulu sehingga dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adi Pratama, P. (2018). Pengaruh NIM, NPL, ROA, LDR dan BOPO Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Al Humam, A. Y., & Sihotang, E. T. (2019). Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public. *Journal of Business & Banking*, 8(2), 255. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1639>
- Ayusta Riana Dewi, I. P. Y. (2017). Pengaruh NIM, NPL, ROA, LDR dan BOPO Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Brigham & Houston. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Buchory, H. A. (2015). Capital, Operational Efficiency And Credit Risk In The Banking Intermediation. *Proceedings of the International Conference on Economics and Banking 2015*, 5(2), 57–63. <https://doi.org/10.2991/iceb-15.2015.27>
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara.
- Fitriyani, M. (2011). Faktor–faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 67–80.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyani, I. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. PT. Elex Media Komputindo.
- Kalifa, W., & Bektaş, E. (2018). The impacts of bank-specific and macroeconomic variables on the capital adequacy ratio: evidence from Islamic banks. *Applied Economics Letters*, 25(7), 477–481. <https://doi.org/10.1080/13504851.2017.1340559>
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Lewina Rianto, S. S. (2020). Pengaruh ROA, LDR, NIM dan NPL terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1114–1122.
- Priskila, M. (2019). Pengaruh Giro Wajib Minimum, Posisi Devisa Netto, Return on Asset Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 5674–5684. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.26405>
- Putri, N. P. S. W., & Dana, I. M. (2018). Pengaruh Npl, Likuiditas, Dan Rentabilitas Terhadap Car Pada Bpr Konvensional Skala Nasional Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 1862. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p06>
- Putriani, H. (2016). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kecukupan Modal*

- Pada Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014*. 2. www.iranesrd.com
- Setiono, B. A. (2017). Pengaruh Return on Asset ( ROA ) dan Return on Equity ( ROE ) Terhadap Capital Adequacy Ratio ( CAR ) Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( Influence of Return on Asset ( ROA ) and Return on Equity ( ROE ) to Capital Adequacy Ratio ( C. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 7(2), 117–129.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Ekuilibria.
- Sorongon, F. A. (2020). Pengaruh Rentabilitas, *Non Performing Loan* (NPL), Likuiditas dan Inflasi terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR) (Pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2016-2019). *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(2), 224–243. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.2.02>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sukmana, F. A. (2017). *Pengaruh Return on Equity Return on Asset Net Interest*. 01(11).
- Sularso, W. K. S., & Anggana Lisiantara, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Efisiensi, *Net Interest Margin* Dan *Non Performing Loan* Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Journal of Accounting and Banking*, 7, 2.
- Susilo Dwi Cahyono, Hadi, A. (2015). Pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank devisa yang go public. *Journal of Business & Banking*, 5(1), 113. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i1.476>
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep , Teknik dan Aplikasi* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.
- Thoa, P. T. X., & Anh, N. N. (2017). The Determinants of Capital Adequacy Ratio: The Case of the Vietnamese Banking System in the Period 2011-2015. *VNU Journal of Science: Economics and Business*, 33(2), 49–58. <https://doi.org/10.25073/2588-1108/vnueab.4070>
- Yokoyama, E. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh Non Performing Financing (NPF), *Return On Asset* (ROA) dan Financing to Deposit Ratio terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Periode 2013–2017). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 28–44. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp>
- Yunialdo, H. F. (2015). *Dan Bopo Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010 - 2014*.